

USULAN PERCEPATAN GURU BESAR



Judul:
MODEL PENDIDIKAN POLITIK TRANSFORMATIF: STUDI KASUS DI PARTAI
KEADILAN SEJAHTERA DAN MUHAMMADIYAH BOARDING SCHOOL

Diusulkan Oleh

Prof. Dr. Mukhamad Murdiono, S.Pd., M.Pd./NIP. 19780630 200312 1 002
Dr. Nasiwan, M.Si./NIP. 19650417 200212 1 001

FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2022

**LEMBAR PENGESAHAN
PROPOSAL PENELITIAN PERCEPATAN GURU BESAR**

1. Judul Penelitian : MODEL PENDIDIKAN POLITIK TRANSFORMATIF: STUDI KASUS DI PARTAI KEADILAN SEJAHTERA DAN MUHAMMADIYAH BOARDING SCHOOL
2. Ketua Peneliti :
 - a. Nama lengkap : Prof. Dr. Mukhamad Murdiono, S.Pd., M.Pd.
 - b. Jabatan : Guru Besar
 - c. Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan - S1
 - d. Alamat : Suryodiningratan MJ.II/ 726 G RT.33/ RW.09 Mantrijeron Yogyakarta
 - e. Telepon : +62274586168
 - f. e-mail : mukhamad_murdiono@uny.ac.id
3. Bidang Keilmuan : Sosial
4. Skim : Percepatan Guru Besar
5. Tema Penelitian Payung : Demokrasi dan multi kultural
6. Sub Temap Penelitian Payung :
7. Kelompok Peneliti : -
8. Mahasiswa yang terlibat : -
9. Lokasi Penelitian : Yogyakarta
10. Waktu Penelitian : 1 April 2022 s/d 31 Oktober 2022
11. Dana yang diusulkan : Rp. 50.000.000,00

Yogyakarta, 4 September 2022

Mengetahui,
Dekan FIS,

Ketua Pelaksana



Dr. Suhadi Purwantara, M. Si.
NIP 19591129 198601 1 001

Prof. Dr. Mukhamad Murdiono, M. Pd.
NIP. 19780630 200312 1 002

IDENTITAS PROPOSAL PENELITIAN

1. Judul Penelitian

Model Pendidikan Politik Transformatif di Partai Keadilan Sejahtera dan Muhammadiyah
Boarding School Yogyakarta

2. Tim Peneliti :

Ketua Peneliti

Prof. Dr. Mukhamad Murdiono, S.Pd., M.Pd.

Anggota Peneliti

Dr. Nasiwan, M.Si, Universitas Negeri Yogyakarta

3. Luaran dan Target Capaian

Luaran Wajib

Artikel ilmiah hasil penelitian yang dipublikasikan di *Jurnal International Journal of Humanity Social Science and Education*. Jurnal Cakrawala. Buku yang diterbitkan oleh UNY Press

Luaran Tambahan

Luaran tambahan penelitian ini adalah publikasi di media cetak surat kabar Kedaulatan Rakyat.

4. Anggaran

Jenis Pembelanjaan	Komponen	Item	Satuan	Volume	Biaya Satuan	Total
Gaji, Upah, dan Honorarium Tim Peneliti	Honorarium tim peneliti	Prof. Dr. Mukhamad Murdiono, S.Pd., M.Pd.	1	Rupiah	Rp 5.000.000	Rp 5.000.000
		Dr. Nasiwan, M.Si.	1	Rupiah	Rp 5.000.000	Rp 5.000.000
SUB TOTAL						Rp 10.000.000
Honorarium FGD	Honorarium	Pembicara	10	Orang	Rp 500.000	Rp 5.000.000
	Sewa peralatan	Sewa zoom	1	Akun/bulan	Rp 200.000	Rp 1.000.000
		Sewa tempat	1	Tempat/bulan	Rp 200.000	Rp 1.000.000
		Sewa kamera	2	Buah/bulan	Rp 50.000	Rp 500.000
		Sewa tripod	2	Buah/bulan	Rp 30.000	Rp 300.000
		Sewa alat streaming	1	Buah/bulan	Rp 240.000	Rp 1.200.000
		Sewa modem	2	Buah/bulan	Rp 50.000	Rp 500.000
	Konsumsi	Air mineral dan snack	20	Kardus/bulan	Rp 5.000	Rp 500.000

SUB TOTAL						Rp 10.000.000
Sewa Peralatan, Bahan Habis Pakai, dan Transport	Sewa Peralatan	Sewa kamera	2	Buah/hari	Rp 50.000	Rp 2.100.000
		Sewa handycam	1	Buah/hari	Rp 70.000	Rp 1.470.000
		Sewa perekam suara	1	Buah/hari	Rp 50.000	Rp 1.050.000
		Sewa memory card	4	Buah/hari	Rp 40.000	Rp 3.360.000
		Sewa printer	1	Buah/hari	Rp 100.000	Rp 2.100.000
	Bahan Habis Pakai	Kertas HVS	4	Rim	Rp 50.000	Rp 200.000
		Co-card	11	Buah	Rp 20.000	Rp 220.000
		Tinta printer	5	Pack	Rp 180.000	Rp 900.000
		Handsanitizer	11	Botol	Rp 10.000	Rp 110.000
		Masker	3	Pack	Rp 50.000	Rp 150.000
		Buku tulis	11	Buah	Rp 20.000	Rp 220.000
		Bolpoin	5	Pack	Rp 50.000	Rp 250.000
		Pensil	5	Pack	Rp 50.000	Rp 250.000
		Penghapus	3	Pack	Rp 40.000	Rp 120.000
		Tipe-x	1	Pack	Rp 60.000	Rp 60.000
		Penggaris	3	Pack	Rp 50.000	Rp 150.000
		Flashdisk	3	Buah	Rp 100.000	Rp 300.000
		Gunting	11	Buah	Rp 10.000	Rp 110.000
		Stopmap	5	Buah	Rp 10.000	Rp 50.000
		Staples	5	Buah	Rp 25.000	Rp 125.000
		Paper klip	5	Pack	Rp 35.000	Rp 175.000
		Cetak banner	10	Buah	Rp 125.000	Rp 1.250.000
	Transport	Transportasi Pengambilan data	11	Liter/bulan	Rp 40.000	Rp 2.640.000
		Transportasi pencarian alat dan bahan penelitian	11	Liter/bulan	Rp 40.000	Rp 2.640.000
SUB TOTAL						Rp 20.000.000
Lain-Lain: Adminstrasi,	Administrasi	Cetak Proposal	1	Buah	Rp 100.000	Rp 100.000

komunikasi dan seminar						
		Cetak laporan	4	Buah	Rp 50.000	Rp 200.000
		Materai	10	Buah	Rp 10.000	Rp 100.000
		Cetak modul	20	Buah	Rp 10.000	Rp 200.000
		Hand Out	2	Buah	Rp 50.000	Rp 100.000
	Komunikasi	Paket data	11	GigaByte/bulan	Rp 550.000	Rp 3.300.000
	Seminar	Penggandaan laporan	4	Buah	Rp 50.000	Rp 200.000
		Seminar hasil	1	Pertemuan	Rp 800.000	Rp 800.000
SUB TOTAL						Rp 5.000.000
Publikasi	Penerjemahan	Terjemah Jurnal	1	Buah	Rp 500.000	Rp 500.000
	Penerbitan	Jurnal Civic	1	Buah	Rp 1.500.000	Rp 1.500.000
		Jurnal Scopus	1	Buah	Rp 2.000.000	Rp 2.000.000
		UNY Press	1	Buah	Rp 500.000	Rp 500.000
		<i>Penerbit buku</i>	1	Buah	Rp 500.000	Rp 500.000
SUB TOTAL						Rp 5.000.000
TOTAL 1+2+3+4+5						Rp 50.000.000

PROPOSAL PENELITIAN

JUDUL PENELITIAN

Model Pendidikan Politik Transformatif di Partai Keadilan Sejahtera dan Muhammadiyah
Boarding School Yogyakarta

RINGKASAN

Pendidikan politik yang dilakukan oleh partai politik dan lembaga pendidikan formal khususnya di sekolah-sekolah memiliki posisi yang sangat penting untuk melahirkan warga negara yang baik serta melahirkan kader-kader bangsa dan pemimpin di semua tingkatan di Indonesia yang memiliki integritas memiliki nasionalisme yang tinggi memiliki kapabilitas dan mampu membawa Bangsa Indonesia ke arah kemajuan (Zimmerman, 2022). Dalam realitasnya tidak semua partai politik dan lembaga pendidikan mampu melahirkan warga negara yang baik serta kader-kader bangsa dan pemimpin bangsa yang dibutuhkan untuk membawa Bangsa Indonesia ke arah kemajuan. Ditengarai banyak pemimpin pemimpin baik di lembaga partai politik maupun di lembaga-lembaga pemerintah yang kurang memiliki integritas dan kualitas yang handal. Hal tersebut antara lain ditandai dengan banyaknya pejabat-pejabat publik baik di eksekutif maupun di legislatif yang tersandung kasus korupsi. Mencermati fenomena menurunnya integritas dan karakter dari pejabat publik sebagaimana dikemukakan di atas menimbulkan pertanyaan mungkinkah ditemukan suatu model pendidikan politik transformatif yang mampu memberikan solusi untuk melahirkan warga negara yang baik yang memiliki integritas serta melahirkan kader-kader bangsa dan calon-calon pemimpin Bangsa Indonesia yang mampu memberikan solusi atas masalah yang dihadapi oleh Bangsa Indonesia (Zhong, 2021). Khususnya masalah integritas, masalah kapabilitas, masalah melemahnya moralitas dan nasionalisme.

Dilatarbelakangi oleh permasalahan sebagaimana dikenakan di atas maka peneliti mengusulkan topik penelitian tentang model pendidikan politik transformatif suatu studi kasus di Partai Keadilan Sejahtera dan Muhammadiyah *Boarding School*. Sebagaimana diketahui dua institusi ini memiliki perhatian yang serius untuk melakukan suatu pendidikan politik yang disiarkan untuk melahirkan warga negara yang berkualitas serta kader-kader bangsa yang mampu memberikan jawaban atas masalah - masalah yang dihadapi oleh Bangsa Indonesia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan satu model pendidikan transformatif yang mampu menjawab terhadap krisis integritas dan kapabilitas serta menurutnya semangat nasionalisme.

Tahapan dalam penelitian ini diawali dengan melakukan studi literatur berkaitan dengan topik penelitian yakni tentang model pendidikan politik transformatif. Tahap kedua adalah menemukan *problem reset* yakni menemukan kesenjangan antara yang dirumuskan di dalam teori dan realitas yang ada terkait dengan model pendidikan politik yang berlangsung di institusi partai politik dan lembaga pendidikan. Tahapan ketiga adalah merumuskan masalah penelitian dengan merujuk kepada *problem reset* yang telah ditemukan pada tahapan sebelumnya. Tahapan keempat adalah menemukan metode yang tepat untuk mengumpulkan data juga untuk melakukan analisis data. Tahapan kelima adalah melakukan pengumpulan data dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data yang ini dengan teknik *studi literatur* atau dokumentasi kemudian dengan teknik wawancara mendalam dan pengamatan serta *focus group discussion*. Tahap keenam analisis dan pembahasan. Tahap ketujuh adalah konfirmasi dengan informan. Tahap kedelapan adalah menyusun laporan dan menyiapkan naskah publikasi dalam bentuk jurnal.

Luaran dari penelitian ini adalah dihasilkan nya naskah akademik berupa artikel yang ditargetkan dapat dipublikasikan di jurnal terindex Scopus atau jurnal branded sinta 1. Penelitian ini berada pada skala dua tingkat kesiapan terapan teknologi (TKT 2), yaitu untuk menghasilkan formulasi konsep berkaitan dengan model pendidikan politik transformatif

Kata Kunci: Pendidikan Politik, Partai Politik, Muhammadiyah *Boarding School*, Model Pendidikan Politik, Transformatif

LATAR BELAKANG

Pada bagian ini peneliti menguraikan hal-hal penting yang melatarbelakangi mengapa topik tentang perlunya model pendidikan politik transformatif di Indonesia. Fenomena yang peneliti kemukakan pada bagian ini disajikan untuk memungkinkan menemukan adanya *gaps of knowledge* yakni kesenjangan antara ideal normatif dan realitas yang ada pada pelaksanaan pendidikan politik dalam lembaga seperti partai politik dan di lembaga pendidikan. Studi Weiner dan Eckland (1979), Loss (2004), dan Nilgun et al. (2015) berargumen bahwa salah satu sarana efektif bagi proses pendidikan politik adalah melalui lembaga pendidikan formal. Choi (2005) menegaskan bahwa pendidikan politik berkontribusi penting dalam proses pembentukan karakter dan identitas nasional.

Akan tetapi, dalam praktiknya di Indonesia terdapat lima fenomena yang menunjukkan kegagalan proses pendidikan politik yang terjadi di partai politik maupun institusi pendidikan atau sekolah. Pertama, banyaknya pejabat publik baik di lembaga legislatif seperti DPR RI maupun di DPRD serta pejabat publik di lingkungan pemerintah yang terkena kasus tindak pidana korupsi. Fenomena kedua adalah ditengarai telah adanya proses pelemahan semangat nasionalisme di kalangan generasi muda atau generasi milenial (Tzankova, 2021). Fenomena yang ketiga adalah adanya kecenderungan munculnya sikap apatis terhadap isu politik di kalangan generasi melanial. Fenomena yang keempat semenjak Reformasi bergulir sejak tahun 1998, bangsa Indonesia mengalami krisis kepemimpinan nasional. Fenomena yang kelima adalah bangsa Indonesia menghadapi munculnya kecenderungan sikap radikal serta etnonasionalisme.

Terdapat indikasi bahwa partai-partai politik yang ada di Indonesia tidak secara serius melakukan proses pendidikan politik. Partai politik hanya melakukan mobilisasi politik menjelang pemilu. Hal serupa juga terjadi di sekolah-sekolah yang cenderung menjadi sangat kognitif dan kurang menyentuh aspek afektif, psikomotorik, dan karakter sehingga pendidikan politik kurang mampu menumbuhkan semangat nasionalisme generasi milenial (Tzankova, 2021). Dari uraian di atas kiranya dapat dirumuskan rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Partai Keadilan Sejahtera di Yogyakarta melakukan pendidikan politik di tubuh partai politik?
2. Bagaimana lembaga pendidikan Muhammadiyah Boarding School melakukan pendidikan politik untuk melahirkan warga negara yang memiliki nasionalisme yang tinggi serta memiliki visi kenegarawanan?
3. Bagaimana formulasi konsep pendidikan politik di Partai Keadilan Sejahtera di Yogyakarta dan Muhammadiyah Boarding School?
4. Apakah model pendidikan politik transformatif memiliki kemampuan untuk memberikan solusi atas persoalan yang dihadapi oleh partai politik dan lembaga pendidikan?

Secara khusus penelitian ini memiliki tujuan untuk menghasilkan suatu konsep pendidikan politik transformatif. Suatu konsep pendidikan politik yang mampu mengatasi kegagalan pendidikan politik yang terjadi di lembaga seperti partai politik dan juga di lembaga pendidikan formal sekolah. Penelitian ini memiliki kelayakan untuk target serta tujuan khusus dari penelitian ini. Penelitian ini memiliki peluang besar untuk berhasil menghasilkan suatu

konsep tentang pendidikan politik terus formatif. Serta mempublikasikan hasil penelitian tersebut pada suatu jurnal ilmiah yang terindex Scopus dan dipresentasikan di berbagai forum ilmiah.

Hal tersebut dikarenakan skema penelitian percepatan guru besar yang kami ajukan mengambil topik penelitian yang sejalan dengan keahlian dan rekam jejak penelitian sebelumnya. Topik penelitian yang peneliti usulkan sejalan dengan renstra penelitian Universitas Negeri Yogyakarta untuk memiliki hasil-hasil penelitian yang unggul. Topik penelitian yang peneliti usulkan memiliki peluang untuk menghasilkan suatu konsep pendidikan politik transformatif yang sejalan dengan renstra penelitian Universitas Negeri Yogyakarta terkait bidang kajian pendidikan demokrasi multikultural.

TINJAUAN PUSTAKA

Kajian literatur yang telah dilakukan oleh para ilmuwan politik berkaitan dengan tema pendidikan politik dapat dikategorikan dalam dua perspektif. Perspektif pertama melihat bahwa pendidikan adalah lebih merupakan proses pelestarian nilai keyakinan tertentu atau konservatisme, dapat disimak dari pencermatan secara umum yang dikemukakan oleh O'Neill (2002), Latif (2005), dan Sirozi (2007) serta diadvokasi oleh kalangan Islam konservatif yang cenderung pada ideologi Gerakan Ikhwanul Muslimin seperti Ruslan (2000), Quthb (2001), Ridha (2002), dan Mahmud (2005). Sedangkan perspektif kedua memandang bahwa pendidikan merupakan sarana transformasi sosial yang cenderung tidak terikat pada nilai keagamaan tertentu secara eksklusif. Literatur yang cenderung mendukung pandangan kedua antara lain adalah Freire (2004), Hawwa' (2006), dan al Buthy (2009). Secara umum, O'neil antara lain berbicara pendidikan dari perspektif yang normatif khususnya kajian yang terkait dengan ideologi-ideologi yang berada dibelakang kegiatan yang bernama pendidikan. Studi yang dilakukan oleh O'Neill tersebut telah mampu membongkar serta memetakan ideologi-ideologi yang bekerja dibelakang kegiatan pendidikan.

O'Neill berangkat dari asumsi penting yang ingin ditegaskan bahwa kegiatan pendidikan tidaklah selalu berwatak netral dan selalu mengandung kabajikan mulia. Kegiatan pendidikan seringkali terlibat dalam pergumulan politik dan ideologi. Pertanyaan mendasar tentang apakah hakekat pendidikan dan mendidik, dapat dijawab dengan baik yakni sangat bergantung pada kacamata ideologi mana yang dipergunakan.

Dari tinjauan terhadap karya terdahulu sebagaimana telah dikemukakan di atas, peneliti berpandangan bahwa penelitian yang dilakukan terkait tema proposal ini, memiliki arti penting dari sisi akademis untuk merekonstruksi model pendidikan politik yang memiliki kekuatan transformatif. Secara teoritis, bentuk pendidikan politik yang dieksperimenkan oleh partai politik --yang lahir dari rahim Gerakan Islam – memungkinkan partai tersebut melakukan transformasi diri dan melakukan adaptasi terhadap perubahan lingkungan politik atau disebut dengan *political opportunity structure* (Roy, 1999). Bentuk pendidikan politik (*tarbiyah siyasah*) yang dalam derajat tertentu mampu untuk mempengaruhi terjadinya transformasi gerakan – dari ‘gerakan dawah tarbiyah’, *social movement* ke *model political movement*— Transformasi ini berlangsung dengan memanfaatkan momentum dan peluang politik yang ada (reformasi tahun 1998) hal ini dapat dibaca dengan jelas pada kelahiran dan perkembangan Partai Keadilan Sejahtera (PKS) (Danamik, 2002).

Perspektif tentang pendidikan politik “*political education*” diperlukan dalam penelitian ini, antara lain untuk menjelaskan kegiatan yang dilakukan oleh Gerakan Dakwah Tarbiyah. Istilah bentuk pendidikan politik dalam tulisan ini dipakai untuk melakukan penyederhanaan pada serangkaian kegiatan, yang dilakukan dalam proses pendidikan politik (Zhong, 2021). Unsur-unsur penting yang akan dielaborasi dalam bentuk pendidikan politik adalah meliputi; pertama, orientasi pendidikan politik; kedua, struktur materi yang disampaikan; ketiga, strategi pendidikan politik. Strategi berkaitan dengan apakah pendidikan politik menempuh strategi moderat atau radikal untuk mencapai *output* (Ropi dalam Sukma dan Joewono, 2007).

Bentuk pendidikan politik tarbiyah dalam pembahasan ini diposisikan sebagai suatu serangkaian kegiatan yang didalamnya, ada serangkaian proses kegiatan pendidikan politik tersebut secara langsung maupun tidak langsung memberikan embrio kesadaran, kapasitas pengetahuan, hasanah intelektual bagi terjadinya proses transformasi bagi gerakan tarbiyah yakni yang sebelumnya berbentuk sebagai sebuah gerakan dakwah (*informal movement*) menjadi sebagai sebuah gerakan politik yang berbentuk partai politik Islam yakni partai Keadilan Sejahtera (PKS). Di samping terminologi *political education* dikenal juga terminologi lain seperti sosialisasi politik. Keduanya, menurut pandangan Patrick dalam Renshon (1977), merupakan term yang berbeda. Pendapat lainnya diungkapkan oleh Rosemond (2002) yang menyatakan bahwa sosialisasi politik adalah proses pembelajaran nilai-nilai politik individu. Sementara itu sarjana lain Bay dalam Cantori et al. (1970) menyatakan bahwa *political education* idealnya bersifat membebaskan lebih luas daripada *political socialization*.

Sedangkan pendidikan politik (*political education*) memiliki perhatian yang lebih luas. Pendidikan politik tidak hanya membatasi individu untuk belajar mendukung tatanan politik yang berlaku, tetapi juga meminta individu untuk belajar menciptakan dan merubah tatanan politik (Renshon, 1977). Menurut pendapat Greenstein (1977), di kalangan para sarjana ilmu politik terdapat paling tidak empat perhatian tentang variasi definisi *political socialization*, yakni studi tentang pembentukan orientasi politik usia dini, usaha mendapatkan pengetahuan mengenai norma yang berlaku, studi tentang segala jenis pembelajaran politik, dan observasi terhadap agen-agen sosialisasi politik.

Dalam konteksnya dengan pendidikan politik yang dilakukan oleh partai politik kepada warga negara dimaknai sebagai usaha yang sadar untuk mengubah proses sosialisasi politik masyarakat sehingga mereka memahami dan menghayati betul, nilai-nilai yang terkandung dalam suatu sistem politik yang ideal yang hendak dibangun (Alfian, 1986). Sementara itu Good (1973) merumuskan bahwa pendidikan politik adalah pengembangan kesadaran generasi terhadap berbagai problematika kekuasaan dan kemampuan berpartisipasi dalam kehidupan politik.

Utsman (2000) menyatakan bahwa pendidikan politik adalah upaya-upaya yang dicurahkan oleh lembaga-lembaga pendidikan yang berusaha membentuk dan menumbuhkan kepribadian politik yang sejalan dengan kultur politik pada setiap warga negara. Konsep teori jaringan (*network*) bermanfaat untuk menjelaskan bagaimana Gerakkan Dakwah Tarbiyah ini memperluas basis dukungannya melalui berbagai aktivitas diantaranya yang utama adalah melalui kegiatan Tarbiyah dengan berbagai variasinya. Dengan meminjam kerangka logika teori jaringan dapat dijelaskan bagaimana Gerakan Tarbiyah ini melakukan perluasan basis dukungannya selama tiga dekade sejak 1980-2009.

Konsep tentang Gerakan Islam bermanfaat untuk menjelaskan mengapa Gerakan Dakwah Tarbiyah pada akhirnya berubah menjadi Gerakkan Politik Islam yang memilih bentuk partai politik. Dari perspektif Gerakan politik Islam maka dapat dipahami mengapa pada akhirnya Gerakkan Dakwah Tarbiyah yang secara umum memandang tidak ada pemisahan antara Islam dan politik ketika ada kesempatan gerakkan ini akan memanfaatkan struktur politik yang tersedia untuk memperkuat pertumbuhan gerakan, serta pada ujungnya untuk mewujudkan cita-cita gerakan. Gerakan Dakwah Tarbiyah yang merupakan varian dari gerakan politik Islam, dari awal kelahirannya sudah mempunyai orientasi serta kesadaran politik,

memiliki semacam *frame of thinking* bahwa wilayah politik adalah merupakan bagian yang tak terpisahkan dari media untuk memperjuangkan nilai-nilai Islam.

Kesadaran politik yang dimiliki oleh para aktivis Gerakan Dakwah Tarbiyah nampaknya baru dapat direlihasikan ketika datang Reformasi Politik yang memberikan *political opportunity struktur* untuk mengimplementasikan cita-ciatanya yang dipendam selama berlangsungnya regim otoriter Orde Baru. Faktor bertemunya antara kesadaran politik serta perangkat intelektual ideologi yang dimiliki oleh komunitas Gerakan Dakwah Tarbiyah dengan momentum peluang politik yang telah memungkinkan Gerakan ini untuk mengubah dirinya menjadi sebuah partai politik. Perubahan menjadi partai politik disatu sisi dapat dilihat sebagai bagian dari grand strategi Gerakan Tarbiyah untuk memberikan jalan agar para kadernya yang telah mengikuti proses pendidikan politik (tarbiyah siyasah) dapat melakukan mobilitas horisantal dan mobilitas vertikal, yang dengan mobilitas tersebut nilai-nilai Islam dapat ditransmisikan ke wilayah yang lebih luas ke sektor publik (eksekutif, parlemen, yudikatif dll).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Penelitian ini dilaksanakan pada 12 April 2022 sampai 10 Oktober 2022 atau 6 bulan penelitian. Studi ini akan menggunakan sumber data primer dan data sekunder. Data primer yang utama didasarkan pada keputusan-keputusan resmi Partai Keadilan Sejahtera (PKS) sebagai lembaga politik, ketentuan organisasi, pernyataan resmi yang diperoleh dari dokumen-dokumen resmi yang disimpan dalam arsip organisasi dan Muhammadiyah *Boarding School* sebagai institusi pendidikan formal. Teknik pengumpulan data yang digunakan yakni wawancara mendalam, observasi lapangan, dan dokumentasi. Subjek penelitian ditentukan secara *purposive*, yakni penentuan subjek didasarkan pada tujuan yang hendak dicapai. Diantaranya *key informan* dan *informan pendamping*. Teknik keabsahan data yang digunakan yakni triangulasi teknik, yakni menyeleksi data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dan selanjutnya membuat kesimpulan dari data yang telah dianalisis tersebut. Pada bagian ini kiranya perlu peneliti kemukakan hal-hal yang terkait dengan metode penelitian. Dalam konteks ini perlu peneliti sampaikan hal-hal yang telah peneliti melakukan serta langkah-langkah yang akan peneliti lakukan dengan pelaksanaan penelitian ini. Langkah-langkah yang telah perlu dilakukan untuk mendukung *coaster* capaian

dari target pernyataan ini adalah peneliti telah melakukan serangkaian penelitian yang sejalan dengan topik penelitian yang diajukan pada pelatihan ini. Pada tahun 2021 peneliti telah melakukan suatu proses penelitian dengan topik integrasi pendidikan demokrasi dengan nilai-nilai religius di Pondok Pesantren Babussalam Prambanan Yogyakarta. Pada tahun 2015 peneliti melakukan penelitian untuk menulis karya disertasi dengan topik delima transformasi Partai Keadilan Sejahtera (PKS). Substansi yang dibahas dalam pelatihan disertasi tersebut adalah berkaitan dengan model pendidikan politik yang dilakukan oleh partai keadilan sejahtera. Pada tahun 2013 dan tahun 2014 peneliti melakukan suatu penelitian dengan topik model pengembangan ilmu sosial profetik. Substansi yang dibahas dalam penataan tersebut antara lain terkait dengan is tiara untuk menemukan satu model pembelajaran dirimu sosial dan model pembelajaran pendidikan politik yang berbasis pada nilai-nilai agama dan keindonesian. Dari serangkaian penelitian yang telah peneliti lakukan dengan topik yang terkait pendidikan politik peneliti mendapatkan temuan-temuan yang perlu untuk ditindaklanjuti dalam penelitian penelitian selanjutnya. Langkah berikutnya adalah peneliti melakukan pendalaman kajian literatur untuk memantapkan *problem reset*. Setelah ditemukan *problem reset* sertakesenjangan yang ada antara teori dan realitas dalam pelaksanaan pendidikan politik baik yang dilakukan oleh partai politik dan di lembaga-lembaga pendidikan formal maka peneliti merumuskan masalah penelitian. Langkah berikutnya peneliti memilih metode pelatihan yang tepat untuk menyelesaikan masalah penelitian yang diajukan.

Peneliti bersama tim menyusun proposal penelitian. Peneliti bersama tim terjun ke lapangan untuk mengumpulkan data melalui wawancara melalui pengamatan dan melalui studi dokumentasi. Langkah selanjutnya setelah data terkumpul peneliti dan tim sesuai dengan bekas masing-masing melakukan analisis dan pembahasan dari data yang telah terkumpul merujuk kepada rumusan masalah yang telah dirumuskan. Peneliti dan tim melakukan pembahasan dan pertemuan untuk menyusun laporan. Peneliti dan tim melakukan fokus group discussion dengan informan dan piya piya yang terlibat dalam penantian. Peneliti dan tim menulis naskah artikel ilmiah untuk dipublikasikan dalam jurnal internasional. Semua yang terlibat dalam tim pengadaan ini baik dari dia dosen dan mahasiswa sesuai dengan peran masing-masing sesuai dengan tugas yang telah diberikan berperan besar aktif pakar pendidikan ini dapat mencapai indikator indikator yang telah ditargetkan. Uraian tentang rencana untuk mencapai luaran dari penelitian. Substansi dari produk yang akan dikembangkan. Tugas masing-masing anggota sesuai dengan tahapan penelitian.

TUGAS DAN TAHAPAN PENELITIAN

A. Perencanaan

1. Proses Kegiatan: pada Tahap ini adanya proses dalam menentukan latar belakang masalah serta tersusun Rencana Pengambilan Data.
2. Penanggung Jawab:
 - a. Dr. Nasiwan, M. Si.: Bertugas untuk mengkoordinasi proses kegiatan, merumuskan latar belakang masalah, dan menyusun rencana pengambilan data.
3. Luaran/Target: Tersusun Latar Belakang Masalah dan Rencana Pengambilan Data.
4. Waktu: Bulan April minggu 4
5. Indikator: Instrumen pengambilan data.



B. Analisis Kebutuhan

1. Proses Kegiatan: pada Tahap ini mengidentifikasi kebutuhan prioritas yang segera untuk dipenuhi dalam penelitian yang dilakukan.
2. Penanggung Jawab:
 - a. Dr. Nasiwan, M.Si.: Bertugas untuk memberikan arahan dalam menentukan identifikasi kebutuhan prioritas dan memilah kebutuhan prioritas dalam penelitian.
3. Luaran/Target: Tersusun kebutuhan prioritas dalam penelitian
4. Waktu: Bulan April minggu 4 sampai Bulan Mei Minggu 1.
6. Indikator: Instrumen kebutuhan prioritas



D. Penetapan Narasumber

1. Proses Kegiatan: melakukan pembahasan dalam Menentukan Narasumber Yang Tepat dalam Penelitian ini
2. Penanggung Jawab dan Tugas:
 - a. Dr. Nasiwan, M. Si.: Bertugas Untuk memberikan Arahan dalam Menentukan narasumber, menghubungi narasumber, dan memberikan gambaran Pilihan Narasumber.
3. Luaran/ Target: Menentukan Narasumber dalam Penelitian.
4. Waktu: Bulan Mei Minggu 3 dan 4
5. Indikator: memperoleh Narasumber.



C. Focus Group Discussion (FGD)

1. Proses Kegiatan: Pada Tahap ini melakukan diskusi secara terfokus dengan tim peneliti terkait proses berjalanya penelitian ini.
2. Penanggung Jawab dan Tugas:
 - a. Dr. Nasiwan, M.Si.: Bertugas untuk memimpin kegiatan FGD, merumuskan beberapa hambatan dalam penelitian, dan memberikan informasi terkait progress penelitian.
3. Luaran/Target: mengetahui progress kemajuan penelitian.
4. Waktu: setiap bulan 1 kali FGD
5. Indikator: memperoleh kemajuan Penelitian.



E. Observasi Lapangan

1. Proses Kegiatan: Pada Tahap ini Melakukan Pengamatan atas Rumusan masalah yang ada.
2. Penanggung Jawab dan Tugas:
 - a. Dr. Nasiwan, M.Si.: Bertugas mengkoordinir dalam melakukan Observasi Lapangan.
3. Luaran/Target: Memperoleh data untuk sumber primer Penelitian.
4. Waktu: Mei Minggu 1 – Juli Minggu 2
5. Indikator: Memperoleh Draft data Penelitian



F. Pengumpulan Data Wawancara

1. Proses Kegiatan: Pada Tahap ini memaksimalkan pengumpulan data atas Hasil wawancara dan Observasi.
2. Penanggung Jawab dan Tugas:
 - a. Dr. Nasiwan, M.Si.: Bertugas mengkoordinasi Hasil data yang diperoleh, merumuskan data Hasil Wawancara dan Observasi, dan merangkum hasil Wawancara dan Observasi.
3. Luaran/Target: mengkompilasi Data Hasil Wawancara dan Observasi.
4. Waktu: Mei Minggu 1 – Juli Minggu 4
5. Indikator: mengkompilasi hasil data Penelitian



G. Keabsahan Data

1. Proses Kegiatan: Keabsahan Data dengan teknik Trianggulasi dari berbagai sumber data.
2. Penanggung Jawab dan Tugas :
 - a. Dr. Nasiwan, M.Si.: bertugas mengkoordinasi anggota, melakukan rekapitulasi hasil sumber data penelitian, dan mentranskrip wawancara dan sumber data lainnya.
3. Luaran : Tersusun hasil perolehan data yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan
4. Waktu : Bulan Agustus minggu 1 dan 2
5. Indikator: Transkrip wawancara, dokumentasi gambar, dan survei



H. Analisis Data

1. Proses Kegiatan: Analisis Data dilakukan dengan menggunakan cara reduksi data, kategorisasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.
2. Penanggung Jawab dan Tugas :
 - a. Dr. Nasiwan, M.Si.: bertugas mengkoordinasi anggota, mencari kajian teori, dan membuat kategorisasi data
3. Luaran : Hasil uraian data-data yang diperoleh
4. Waktu : Bulan Agustus 3 dan 4
5. Indikator: hasil wawancara dan data-data penelitian



I. Evaluasi Program

1. Proses Kegiatan: Evaluasi program dilakukan secara sistematis untuk mengetahui ketercapaian dan keberhasilan program yang dijalankan.
2. Penanggung Jawab dan Tugas :
 - a. Halili, S.Pd., M.A. : bertugas mengkoordinasi anggota
 - b. Yoga Prihananto : Anggota bertugas menentukan aspek dan *desain* yang akan di evaluasi
 - c. Fathurrahman : Anggota bertugas mengumpulkan data evaluasi, menganalisis dan melaporkan hasil evaluasi.
3. Luaran : Menghasilkan data yang berkualitas dari hasil pelaksanaan program
4. Waktu : Bulan September minggu ke 1
5. Indikator: hasil instrumen penilaian



J. Penyusunan Laporan

1. Proses Kegiatan: Penyusunan laporan dilakukan dengan menggabungkan seluruh bagian-bagian penelitian menjadi satu bagian yang terstruktur.
2. Penanggung Jawab dan Tugas :
 - a. Dr. Nasiwan, M.Si : bertugas mengkoordinasi anggota, menyusun data-data yang diperoleh, menggabungkan bab-bab penelitian menjadi satu hasil laporan
3. Luaran : tersusun laporan penelitian yang sistematis
4. Waktu : Bulan September minggu 1 dan 2
5. Indikator: Hasil kumpulan data penelitian



L. Publikasi tahun ini

1. Proses Kegiatan: Publikasi tahun ini adalah penyebarluasan hasil akhir penelitian agar dapat diakses oleh orang lain.
2. Penanggung Jawab dan Tugas :
 - a. Dr. Nasiwan, M.Si.: bertugas Menyusun bagian jurnal dan mencari target jurnal yang sesuai dengan topik.
3. Luaran : Menghasilkan jurnal dan artikel
4. Waktu : Bulan September minggu 3 - Oktober Minggu 3
5. Indikator: Hasil bagian-bagian penelitian yang dilakukan.



K. Laporan Hasil Penelitian

1. Proses Kegiatan: Laporan hasil penelitian merupakan karya tulis yang telah di susun secara logis dan sistematis.
2. Penanggung Jawab dan Tugas :
 - a. Dr. Nasiwan, M.Si. : bertugas mengkoordinasi anggota dan menyusun laporan akhir menjadi satu bagian yang utuh.
3. Luaran: Menghasilkan laporan akhir penelitian sebagai karya ilmiah
4. Waktu : Bulan Oktober Minggu 3 dan 4
5. Indikator: Setiap bab penelitian dan dokumentasi kegiatan penelitian

JADWAL PELAKSANAAN

No	Jenis Kegiatan	Bulan Penelitian																													
		1				2				3				4				5				6				7					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2
	PRA PENELITIAN																														
1.	Sosialisasi Panduan (Terlaksana)	■	■																												
2.	Unggah Proposal (Terlaksana)		■																												
3.	Penilaian Kelayakan Proposal		■																												
4.	Pengumuman Proposal Lolos Seleksi		■																												
5.	Penandatangan Kontrak		■																												
6.	Seminar Instrumen Penelitian			■																											
	PENELITIAN																														
7.	Perencanaan kegiatan			■	■																										
8.	Analisis Kebutuhan			■	■																										
9.	FGD Sebulan sekali	■					■					■				■					■						■				
10.	Penetapan Narasumber			■	■																										
11.	Observasi Lapangan dan Studi Literatur			■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■														
12.	Pengumpulan Data Wawancara dan Dokumentasi			■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■												
13.	Keabsahan Data																			■	■										
14.	Analisis Data																							■	■						

- O'Neill, W. (2002). *Ideologi-ideologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Quthb, S. (2001). *Tafsir Islam atas Realitas*. Yayasan SIDIK, Studi dan Informasi Dunia Islam
- Renshon, S. A. (1977). *Handbooks of Political socialization Theory and Research*, London: The Free Press.
- Ridha, A. (2002). *Seri Tarbiyah Siyasah-01: Pengantar Pendidikan Politik dalam Islam*. Bandung: Asy Syaamil.
- Rosamond, B. (2002). *Politics: an introduction second edition*. London: Routlege.
- Ruslan, Utsman Abdul Mu'iz. (2000). *Tarbiyah Siyasah: Pendidikan Politik Ikhwanul Muslimin*. Solo: Era Intermedia.
- Soedarwo, V. S. (2019). A Political Education Model of Political Parties in Indonesia. *International Journal of Humanities Social Sciences and Education*, 6 (9), 134-140.
- Tzankova, I. I., Albanesi, C & Cicognani, E. (2021). Perceived School Characteristics Fostering Civic Engagement Among Adolescents in Italy. *Frontiers in Political Science*. 3. 1-14. Doi: [10.3389/fpos.2021.611824](https://doi.org/10.3389/fpos.2021.611824)
- Utsman, A. M. (2001). *Pendidikan Politik Islam*. Solo: Intermedia
- Weiner, T. S. & Bruce K. E. (1979). Education and Political Party: The Effect of College or Social Class?. *American Journal of Sociology*, 84 (4), 911-928.
- Zhong, J. (2021). Exploring and Researching Ideological and Political Education of College Students' Psychological Quality for the Development of Artificial Intelligence. Research Article. 1-12. Doi: <https://doi.org/10.1155/2021/2453385>
- Zimmerman, L. (2022). Leveraging schools for political influence. MIT News: Massachusetts Institute of Technology

Lampiran 1. Biodata Pengusul

A. Ketua Peneliti

1. IDENTITAS DIRI

1.1.	Nama Lengkap (dengan gelar)	Prof. Dr. Mukhamad Murdiono, S.Pd., M.Pd.
1.2.	Jabatan Fungsional	Guru Besar
1.3.	NIP dan NIDN	197806302003121002 / 0030067804
1.4.	Tempat dan Tanggal Lahir	Brebes, 30 Juni 1978
1.5.	Alamat Rumah	Suryodiningratan MJ II/726 G Mantrijeron, Kota Yogyakarta.
1.6.	Nomor Telepon/Fax	-
1.7.	Nomor HP	08156870193
1.8.	Alamat Kantor	Jl. Kolombo No 1, Yogyakarta
1.9.	Nomor Telepon/Fax	-
1.10.	Alamat e-mail	Mukhamad_murdiono@uny.ac.id
1.11	Mata Kuliah yg diampu	1. Strategi Pembelajaran PPKn
		2. Pendidikan Pancasila
		3. Pendidikan Kewarganegaraan
		4. Analisis Kurikulum dan Pembelajaran PPKn

2. RIWAYAT PENDIDIKAN

2.1. Program:	S1	S2	S3
2.2. Nama PT	UNY	UNY	UPI
2.3. Bidang Ilmu	PPKn	PIPS	PKn
2.4. Tahun Masuk	1998	2004	2011
2.5. Tahun Lulus	2003	2006	2014

2.6. Judul Skripsi/ Tesis/Disertasi	Model Birokrasi Pemerintah Era Otonomi Daerah	Penerapan Portofolio dalam Pembelajaran PPKn	Membangun Wawasan Global Warga Negara Muda
2.7. Nama Pembimbing/ Promotor	Drs. M. Subardi, M. Pd.	Prof. Dr Abdul Gafur, M. Sc.	Prof. Dr. Sapriya, M. Ed.

3. PENGALAMAN PENELITIAN (bukan skripsi, tesis, maupun disertasi)

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1	2018	Strategi Penguatan Nasionalisme Melalui Pembelajaran Kewarganegaraan di Daerah Sasaran SM3T	DIPA FIS UNY	15
2	2018	Pengembangan Media Pembelajaran “Rotela” Dalam Pembelajaran PPKn di Sekolah Menengah Pertama	LPPM UNY	20
3	2018	Paradigma Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Program Pascasarjana Di Indonesia Era Reformasi	DIPA PPS UNY	20
4	2018	Profil Pendidikan Kewarganegaraan di Indonesia: Studi Kasus Tiga Rezim	DIPA PPS UNY	20
5	2019	Pengembangan Media Pembelajaran LEGASI Berbasis Aplikasi dalam Pembelajaran PPKn di SMA	DIPA FIS UNY	10
6	2019	Penguatan Karakter Demokratis Warga Negara Muda Melalui Project Citizen	LPPM UNY	20
7	2020	Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran “LEGASI” Berbasis Aplikasi Terhadap Pemahaman Peserta Didik Pada Materi Lembaga-Lembaga Negara	DIPA FIS UNY	18
8	2021	Pola Pendidikan Kepemimpinan Sekolah Menengah Atas di Yogyakarta	LPPM UNY	50
9	2021	Penguatan Karakter Peduli Sosial Warga Masyarakat Di Masa Pandemi Corona Virus Disease-2019 (Covid-19).	DIPA FIS UNY	20
10	2021	Potret Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Pendidikan Politik dan Karakter Pada Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah	DIPA FIS UNY	50

11	2021	Pengembangan Kemitraan Holistik Pendidikan Karakter Bagi Siswa Sekolah Menengah Pertama	DIPA FIS UNY	18
12	2022	Pengembangan Model Pendidikan Multikultural Berbasis Virtual Reality Untuk Penguatan Sikap Toleransi dalam Kebhinnekaan	DIPA FIS UNY	40
13	2022	Pengembangan Model Kemitraan Holistik Pendidikan Karakter Berbasis Aplikasi Android Untuk Siswa Sekolah Menengah Pertama	DIPA FIS UNY	30

4. PENGALAMAN PENULISAN BUKU

No	Tahun	Judul Buku	Jumlah Halaman	Penerbit
1	2012	Strategi Pembelajaran Kewarganegaraan Berbasis Portofolio	198	Ombak, Yogyakarta
2	2017	Pendidikan Kewarganegaraan Global	210	UNY Press

5. Publikasi dalam bentuk Jurnal

No	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Volume/ Nomor	Nama Jurnal
1	2018	Pengaruh Praktik Belajar Kewarganegaraan Berbasis Media Massa Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Pribadi Siswa.	Volume 24, Nomor 2 Agustus.	Jurnal Ketahanan Nasional
2	2019	Problematika Guru dalam Penerapan Penekatan Saintifik Pada Pembelajaran PPKn.	Volume 16, Nomor 2, Oktober 2019.	Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan
3	2019	Penguatan Karakter Disiplin Santri Melalui Pembelajaran di Muhammadiyah Borading School (MBS) Muhiba Yogyakarta	Vol. 19, No. 2, Desember 2019.	Dinamika Ilmu
4	2019	Problematika Guru dalam Penerapan Penekatan Saintifik Pada Pembelajaran PPKn.	Volume 16, Nomor 2	Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan
4	2020	Indigenous Srimpi Pandelori As Android-Based Civic E-Learning Media Toward Students' Creative Thinking Skills Engagement	Vol. 9, No.1, Januari 2020	Jurnal Pendidikan Indonesia
5	2020	Multicultural Education in Salaf Pesantren and Prevention of Religious Radicalism in Indonesia	Februari 2020, Vol.39, No.3	Cakrawala Pendidikan: Jurnal Ilmiah Pendidikan
6	2020	Strengthening the Democratic Character of Young Citizens through the Citizenship Project	Volume 14, Issue 2, hal.417-427.	International Journal of Innovation, Creativity and Change
7	2020	Developing an Android-Based Mobile Application for Civic Education Learning.	Vol. 14, No.16, Hal. 180-193	International Journal of Interactive Mobile Technologies (iJIM).
8	2020	Tradisi "Hanta Ua Pua" Sebagai Upaya Pelestarian Budaya Religi di Bima.	Volume 22, Nomor 1	Jurnal Antropologi: Isu-isu Sosial Budaya
9	2020	Strategi Penguatan Nasionalisme Perbatasan Indonesia.	Volume 5, Nomor 2	Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan

10	2020	Implementation of Character Education through a Holistic Approach to Senior High School Students	Volume 7, Issue 11	International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding
11	2021	Islam and Pancasila: Perspective of Indonesian Moslem Postgraduate Students.	Vol. 7, No. 1,	Sospol: Jurnal Sosial Politik.
12	2021	Upacara Adat Gawai dalam Membentuk Nilai-nilai Solidaritas Pada Masyarakat Suku Dayak Kalimantan Barat.	Volume 22, Nomor 02	Jurnal Antropologi: Isu-isu Sosial Budaya
13	2021	Civic and Nationalism Education for Young Indonesian Generation in the Globalization Era	Volume 18, Nomor 01	Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan

Yogyakarta, 21 Maret 2022



Prof. Dr. Mukhamad Murdiono, S.Pd., M.Pd.

NIP. 197806302003121002

B. Anggota Peneliti

1.1.	Nama Lengkap (dengan gelar)	Dr. Nasiwan, M.Si
1.2.	Jabatan Fungsional	Lektor Kepala
1.3.	NIP dan NIDN	196504172002121001/0017046505
1.4.	Tempat dan Tanggal Lahir	Tambak 17 April 1965
1.5.	Alamat Rumah	Kradenan No.54, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yogyakarta
1.6.	Nomor Telepon/Fax	-
1.7.	Nomor HP	081578007988
1.8.	Alamat Kantor	Jl. Kolombo No 1, Yogyakarta
1.9.	Nomor Telepon/Fax	
1.10.	Alamat e-mail	nasiwan3@gmail.com / nasiwan@uny.ac.id
1.11	Mata Kuliah yg diampu	1. Ilmu Politik 2. Kearifan lokal 3. Filsafat Ilmu 4. Sistem Politik Indonesia 5. Politik Lokal 6. Pendidikan Politik dan Demokrasi 7. Pendidikan IPS Profetik Keindonesiaan 8. Metodologi Penelitian Sosial 9..Penelitian Participatory 10. Pendidikan Anti Korupsi

1. RIWAYAT PENDIDIKAN

2.1. Program:	S1	S2	S3
2.2. Nama PT	IKIP Yogyakarta	Pasca Sarjana Fisipol UGM	Sekolah Pasca Sarjana Fisipol UGM
2.3. Bidang Ilmu	PKN & Hukum	Ilmu-Ilmu Sosial	Program Studi Ilmu Politik
2.4. Tahun Masuk	1990-1991	1999/2000	2006-2007
2.5. Tahun Lulus	1994-1995	2001	-

2.6. Judul Skripsi/ Tesis/Disertasi	Pengaruh Kebijakan Restrukturisasi Politik Pemerintah Orde Baru pada PPP	Relasi Hubungan Islam dan Negara: Studi tentang Islam Politik (1990-1999)	Dilema Tansformasi Partai Keadilan Sejahtera
2.7. Nama Pembimbing/ Promotor	Drs. M. Subardi	Prof. Dr. Prof. Purwo Santoso.	Prof.Dr. Ichlasul Amal.

2. PENGALAMAN PENELITIAN (bukan skripsi, tesis, maupun disertasi)

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1	2012	Pengaruh Diskursus Ilmu-Ilmu Sosial di Indonesia pada Dialektika Akademis dan Transformasi Institusi di Fakultas Ilmu Sosial UNY, tahun 2012 .	DIPA UNY	15.000000
2	2012	Dinamika Politik Lokal di DIY Suatu Studi tentang Peran Partai politik dan Civil Society dalam Melakukan Pendidikan Politik dan Recruitmen Politik, tahun 2012.	DIPA UNY	10.000.000
3	2001	Perubahan Budaya Politik di Kota Gedhe, Yogyakarta	Toyata Foudation	65.000.000
4	2004	Peran Partai Politik dalam Melakukan Pendidikan Pemilih pada Pemilu tahun 2004: Studi Kasus PKS DPD Sleman, Yogyakarta .	DIPA UNY	10.000.000
4	2005	Peran Partai Politik dalam Melakukan Pendidikan Pemilih pada Pemilu tahun 2004: Studi Kasus PKS DPD Sleman, Yogyakarta (Penelitian Mandiri dengan dana DIKS FIS UNY tahun 2004).	DIPA UNY	10.0000.000
4	2008	Reformasi Pelayanan Publik pada Sektor Tanah di Daerah Istimewa Yogyakarta, kerjasama dengan CCE Fakultas Ekonomi UGM, tahun 2008.	UNDP	100.000.000
5	2006	Fenomena Partai Keadilan Sejahtera; Sebuah Eksperimentasi Partai Islam	DIPA UNY dan Yayasan Percik	20.0000.000
6	2006	Pelebagaan Etika Politik dan Demokrasi Elit Politik pada Pilkada Langsung Wali Kota Yogyakarta tahun 2006.	DIPA UNY dan yayasan Percik	20.000.000.

7	2007	Kebijakan Akses dan Pemerataan Pendidikan di Pemerintahan Kota Yogyakarta dan Kabupaten Bantul Pasca Gempa.	Litbang Diknas	50.000.000
8	2007	Naskah Akademik tentang Sekretariat Daerah Nanggro Aceh Darussalam, bekerjasama dengan Government Patership, tahun 2007.	Goverment Partnershi p	40.0000.000
9	2007	Demokratisasi Elit Politik Lokal pada Pilkada Wali Kota Yogyakarta tahun 2006.	DIKti	15.0000.000
10	2014	Model Pengembangan Ilmu Sosial Profetiki di FIS UNY komparasi dengan Fisipol UGM, Unhas, UI	Penelitian Unggulan Dikti	150 .000.000
11	2015	Model Pengembangan Ilmu Sosial Profetik di Fakuktas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta (Tahun Kedua)	Penelitian Unggulan dikti	150.000.000
12	2016	Kemah Pendidikan Karakter (KPK) sebagai Alternaitf Membangun Kultur Disiplin di SMA 2 Jemberi.	DIPA UNY	20.000.000
13	2016	Profesionalisme Guru IPS di Kabupaten Sleman, Yogyakartaq	DIPA UNY	10.000.000
14	2016	Tracer Study Program Studi Pendidikan IPS Pascasarjana UNY	DIPA UNY	20.000.000
15	2019	Afiliasi warrga Muhamamdaiyah dalam Pemilihan Anggota Dewan Perwakilan Daeah di DIY	Dipa UNY	20.000.000
16	2020	Pendidikan Demokrasi di pesantren Baitusaalam , Prambanan Jawa Tengah	DEIPA UNY	20.000.000

3. PENGALAMAN PENULISAN BUKU

No	Tahun	Judul Buku	Jumlah Halaman	Penerbit
1	2016	Seri Teori-Teori Sosial Indonesia, ISBN 978-602-7981-94-2	208 hal	UNY Press
2	2015	Delima Transformasi Partai Keadilan Sejahtera, ISBN 978-602-0967-097	328 hal	Penjuru Ilmu Jakarta
3	2014	Filsafat Ilmu Sosial; Menuju Ilmu Sosial Profetik.	172 hal	Fisrrans Institute
4	2012	Menuju Indigeousasi Ilmu Sosial Indonesia Sebuah Gugatan atas Penjajahan Akademik	150 hal	Fistrans Institute
4	2012	Teori-Teori Politik tahun 2007 penerbitan Program Block Grant di	159 hlm	Ombak Yogyakarta

		danai DIPA UNY tahun 2006. Terbit tahun 2007, cetak ke 2 tahun 2010, cetakan ketiga Ombak, Yogyakarta 2012.		
4	2011	Dasar-Dasar Ilmu Politik diterbitkan oleh UNY Press tahun 2006 cetakan 1, tahun 2007 cetakan ke 2.	250 hlm	Ombak Yogyakarta
5	2010	Satu Abad Muhammadiyah, Pembaharuan Sosial dan Budaya (anggota penyunting)	560 hal	Kompas, Jakarta
6	2003	Diskursus antara Islam dan Negara	450	Insan Cendekia dan Ford Foundation
7	2005	Route Gerilya Pemikiran Politik Islam Kuntowijoyo.	150	LPM Ekspresi UNY

4. Publikasi dalam bentuk Jurnal

No	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Volume/ Nomor	Nama Jurnal
1	2002	Pola Perubahan Hubungan Islam dan Negara	Vol. VII, No.3, Oktober 2006/Terakreditasi	Jurnal Socia Humanika Pasca UGM
2	2004	Pasang Surut Kepemimpinan Politik di Indonesia	Vol. 3 No. 3 November 2004.	Jurnal Socia
3	2004	Eksperimentasi Demokrasi di Tubuh PKS DIY	Volume III, Nomer, 1 Juli 2004.	Socia
4	2004	Menakar Moralitas Elit Politik melalui Kontrak Politik (dimuat dalam Jurnal Civic tahun 2004)	Vol. 16 No. 2 September 2004.	Civic
5	2004	Demokratisasi di Daerah Istimewa Yogyakarta Prosiding Seminar Internasional Social Studies Percik tahun 2004.	Vol. 9 Nomor 1, Maret 2009.	Prosiding Seminar International Percik
6	2008	Social Capital dan Revitalisasi Ormawa .	No. 2, XXXV Th. 2008.	Dinamika Perwata UNY
7	2011	Pendidikan Politik Profetik, .	Volume V, Nomor, 1, Januari 2011.	Jurnal Sicia Edisi Mei 2011
8	2012	Dilema Pendidikan Politik Berbasis Tarbiyah.	Vol. 40, Nomor 1, Mei 2012	Jurnal Kependidikan, Cakrawala UNY

9	2014	Political Academic; Model Pengembangan Ilmu Sosial Profetics	Proceding Seminar FIS UNY	Seminar International
10	2014	Dilemaa Political Transfomation based on Jamiah Tarbiyah	Volume 2 tahun 2012	Jurnal Millah UII
10	2016	Konrefensi Nasional Kewarganegaraan ke-1	Prossiding	Seminar Nasional